



PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA

BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam (MH) PALI Penukal Abab Lematang Ilir
Jl. Merdeka KM. 10 Rt/Rw. 018/005 Kel. Handayani Mulya Kec. Talang Ubi Kab. Penukal Abab
Lematang Ilir Kode Pos. 3124 Telp/Hp. 081335721333

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I

Ketua : Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A

Sekretaris : Jhon Freser, S.Th.I., M.Pd.I

Anggota : Alip Kamaron, M.Pd.

Edi Eswandi, S.E., M.Pd.

Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd.

Indah Puspa Haji, M.Pd.

Nurfarida, M.Pd.

MN. Ali, S.E., MM

Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah MAMBA'UL HIKAM (MH) PALI Penukal Abab Lematang Ilir

Jl. Merdeka KM. 10 Rt/Rw. 018/005 Kel. Handayani Mulya Kec. Talang Ubi Kab. Penukal Abab Lematang Ilir

Kode Pos. 3124 Telp/Hp. 081335721333

Sambutan

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Puji syukur kita ke hadirat Allah SWT karena berkat karunia-Nya sehingga usaha penyusunan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS) dapat diselesaikan dengan baik. Kepada seluruh Tim penyusun buku ini diucapkan terima kasih, semoga ini merupakan bagian kebaikan kita semua.

Buku pedoman ini memuat tentang pengertian KKN BERDAMAS, maksud dan tujuan KKN BERDAMAS, serta mekanisme pelaksanaan KKN. Diharapkan keberadaan buku ini dapat meningkatkan keterpaduan berbagai pihak antara lain perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta serta mitra kerja dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui KKN BERDAMAS.

Semoga hasil kerja bersama ini dapat lebih meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penyusunan buku ini antara lain:

Pertama, memberikan berbagai informasi yang perlu diketahui oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI, mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS), serta untuk informasi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri dan masyarakat.

Kedua, menyampaikan kepada relasi kami atau pun lembaga lain yang concern terhadap perkembangan dunia ilmu pengetahuan.

Ketiga, sebagai informasi tersedianya sumber daya sarjana pendidikan Islam yang siap mengisi kebutuhan masyarakat. *Keempat*, salah satu bentuk pengarsipan yang sistematis bagi lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan bagi terbitnya buku ini, khususnya kepada tim penyusun pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI yang telah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Semoga hasil kerja sama ini dapat lebih meningkatkan kualitas KKN BERDAMAS dan kesejahteraan masyarakat.

Talang Ubi, 29 November 2020
Ketua STIT Mamba'ul Hikam PALI,

Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIDN. 2101037907

DAFTAR ISI

COVER BUKU	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA SAMBUTAN KETUA STIT MAMBA'UL HIKAM	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian KKN BERDAMAS	1
C. Dasar Pelaksanaan KKN	2
D. Landasan Pelaksanaan KKN	2
BAB II : PENGELOLAAN KKN BERDAMAS	5
A. Hakikat KKN BERDAMAS	5
B. Tujuan KKN BERDAMAS	5
C. Sasaran KKN BERDAMAS	5
BAB III : PELAKSANAAN KKN BERDAMAS	7
A. Pendaftaran	7
B. Penentuan Lokasi dan Waktu KKN BERDAMAS	7
C. Pendekatan Sosial (Observasi)	8
D. Pembekalan (Coaching)	8
E. Bidang Kegiatan Program KKN BERDAMAS	9
F. Pengorganisasian KKN BERDAMAS	11
G. Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS	12
H. Pelaksanaan KKN BERDAMAS Oleh Mahasiswa	13
I. Output KKN BERDAMAS	14
J. Pendanaan KKN BERDAMAS	14
BAB IV : TATA TERTIB	15
A. Tata Tertib pada Pembekalan	15
B. Tata Tertib pada Tahap Pelaksanaan Survey	15
C. Tata Tertib pada Tahap Pelaksanaan Operasional	16
D. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib	17
BAB V : PENYUSUNAN LAPORAN DAN PENILAIAN	18
A. Laporan KKN BERDAMAS	18
B. Penilaian	21
BAB VI : PENUTUP	24

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Cover Individu	25
Lampiran 2 Contoh Cover Kolektif	21
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Individu	27
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Kolektif	28
Lampiran 5 Contoh Format Struktur KKN	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pendayagunaan potensi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yang dikenal dengan nama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dilaksanakan oleh STIT Mamba'ul Hikam PALI dilakukan dengan konsep Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS).

Kegiatan KKN BERDAMAS ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat, dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai tugas sebagai lembaga pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara bersamaan. Peran tersebut sekaligus berupa pengembangan iman dan taqwa.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mamba'ul Hikam PALI sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam satu-satunya di Kabupaten PALI, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS) berupaya untuk membawa mahasiswa memahami permasalahan masyarakat dan melihat potensi yang ada untuk dikembangkan wilayah tersebut agar terwujud kemajuan dan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat desa, dengan menggunakan teori keilmuan yang telah dipelajarinya dibangku kuliah.

Kegiatan KKN BERDAMAS ini harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa, sebelum menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mamba'ul Hikam PALI yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mamba'ul Hikam PALI.

B. Pengertian KKN BERDAMAS

Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN BERDAMAS) adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung. KKN BERDAMAS dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN BERDAMAS dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN BERDAMAS harus dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Dengan

selesainya KKN BERDAMAS mahasiswa merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang sangat berguna sebagai bekal mereka menjadi sarjana.

C. Dasar Pelaksanaan KKN

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi;

D. Landasan Pelaksanaan KKN

KKN BERDAMAS adalah bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki ciri-ciri khusus. Oleh karena itu, sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan ideal yang akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tanpa apa, bagaimana, serta untuk apa KKN BERDAMAS itu dilaksanakan. Landasan ini akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN BERDAMAS, yang pada gilirannya akan membedakan KKN BERDAMAS dengan bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan KKN BERDAMAS.

KKN BERDAMAS sedikitnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Kelima aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN BERDAMAS merupakan bentuk kegiatan yang memudahkan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu paket kegiatan sebagai kegiatan dharma pendidikan dan pengajaran. KKN BERDAMAS merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi strata satu (S.1) pada tingkat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti bahwa KKN BERDAMAS:
 - a. Merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya;
 - b. Memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum, dan juga penambah atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada;
 - c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademisi dengan realitas kehidupan dalam masyarakat;
 - d. Merupakan program yang di dalamnya pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis lapangan;
 - e. Merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.
2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif.

KKN BERDAMAS merupakan pengalaman ilmu yang menuntun mahasiswa pada

pola berpikir interdisipliner dan koprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah mahasiswa yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman baru yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan disiplin ilmu masing-masing.

Bila yang dikembangkan melalui KKN BERDAMAS dilandasi oleh kemahasiswaan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Dengan demikian, pendekatan nondisipliner, bila diterapkan dalam ber-KKN BERDAMAS menjadi kurang atau bahkan tidak efektif.

Atas dasar pemikiran, KKN BERDAMAS berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktek Lapangan (PPL). Program tersebut selalu bertolak dan bergerak sebatas bidang ilmu yang di pelajarnya. Meskipun mungkin bersifat sangat ilmiah, kegiatan tersebut cenderung bersifat sempit. Program KKN BERDAMAS bersifat sebaliknya. KKN BERDAMAS bertolak dari permasalahan mahasiswa di masyarakat, didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, dan akan dipelajarinya.

3. Kegiatan lintas sektor.

Keterpaduan dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya. Melalui KKN BERDAMAS, pola berpikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kemahasiswaan bahwa hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Perlu disadari bahwa setiap lokasi kerja atau wilayah KKN BERDAMAS mempunyai penanggung jawab secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Walaupun mahasiswa meninggalkan pola berpikir sektoral, kerja sama dengan pejabat-pejabat serta kelembagaan di lokasi atau wilayah kerja KKN BERDAMAS harus tetap dijalin dengan baik, atau mutlak diperlukan.

4. Dimensi yang luas dan pragmatis.

Program pengalaman lapangan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan mahasiswa bukan hanya sebuah sebatas bidang ilmunya. Mahasiswa boleh dan dianjurkan mengadakan kegiatan di luar bidang studinya. Misalnya mahasiswa Jurusan Syariah boleh melakukan kegiatan di bidang pendidikan, dan mahasiswa Jurusan Tarbiyah boleh melakukan kegiatan kesehatan dan pemerintahan. Semua pengetahuan, pengalaman dan intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang KKN BERDAMAS harus berdimensi luas dan sekaligus relevan dengan upaya memajukan serta berguna bagi wilayah tersebut.

Pada pelaksanaan KKN BERDAMAS, pikiran dan perhatian mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja. Namun juga diarahkan untuk memusatkan perhatiannya pada peningkatan komitmen kepada masyarakat di lokasi tempat KKN. Mahasiswa harus

menyusun program secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya serta potensi daerah yang dapat dikembangkan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

5. Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Dalam melaksanakan KKN BERDAMAS harus ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, sampai pelaksanaan dan evaluasi hasilnya.

Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat diperlukan. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN BERDAMAS adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

Oleh karena itu program KKN BERDAMAS hendaknya dirancang bersama antar peserta KKN BERDAMAS dengan Tokoh Masyarakat setempat dengan bimbingan dan arahan dari para dosen pembimbing.

BAB II

PENGELOLAAN KKN BERDAMAS

A. Hakikat KKN BERDAMAS

KKN BERDAMAS pada hakikatnya merupakan kegiatan perkuliahan interakurikuler dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, dilaksanakan di luar kampus, terutama di pedesaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membentuk proses pembangunan terutama di pedesaan.

Kegiatan KKN BERDAMAS memiliki arah ganda, yakni memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dan membantu masyarakat melancarkan pembangunan di wilayah masing-masing. Melalui KKN BERDAMAS akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu lembaga yang terpisah dari masyarakat. Dengan adanya KKN BERDAMAS akan terjadi keterkaitan dan saling ketergantungan baik fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dan masyarakat.

B. Tujuan KKN BERDAMAS

Adapun tujuan dilaksanakan KKN BERDAMAS adalah sebagai berikut:

1. Agar Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur serta mempersiapkan kader-kader pembangunan yang beriman dan bertakwa;
2. Untuk mendekatkan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI kepada masyarakat sehingga dapat menyesuaikan pendidikan tinggi dengan tuntunan membangun masyarakat yang berakhlakul karimah;
3. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama dalam upaya menumbuhkan dan mempercepat gerak pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan;
4. Untuk meningkatkan kerja sama antara sekolah tinggi dengan pemerintah daerah, instansi dan masyarakat sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, keterkaitan dan kerja sama antar sektor.
5. Untuk mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas dan permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar menanggulangi permasalahan secara praktis dan terpadu.

C. Sasaran KKN BERDAMAS

Pada dasarnya kegiatan KKN BERDAMAS diarahkan kepada tiga sasaran yaitu:

1. Mahasiswa
Memperdalam pemahaman, penghayatan dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a. Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral;
 - b. Kegunaan hasil pendidikan serta penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan daerah pedesaan pada khususnya;

- c. Membantu penyelesaian kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah;
 - d. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah;
 - e. Membentuk sikap rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
 - f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan;
 - g. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
 - h. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.
2. Masyarakat dan Pemerintah.
- a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan;
 - b. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan;
 - c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah;
 - d. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan dalam pembangunan.
3. Perguruan Tinggi.
- a. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
 - b. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam hal melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEK.
 - c. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEK yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.
 - d. Perguruan Tinggi dapat menjalin dan meningkatkan kerja sama antar Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan pemerintah daerah.

BAB III

PELAKSANAAN KKN BERDAMAS

A. Pendaftaran

Peserta KKN BERDAMAS adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bersangkutan minimal telah lulus mata kuliah sejumlah 100 SKS yang dibuktikan dengan KRS dan KHS dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,70 serta lulus tes membaca Al-Qur'an dengan memberikan tanda bukti sertifikat tes baca Al-Qur'an dari Tim Pengelola KKN yang dibentuk P3M;
2. Mahasiswa yang bersangkutan harus memasukkan KKN dalam Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Kampus;
3. Mahasiswa calon peserta KKN BERDAMAS harus mendaftarkan diri di P3M dengan melampirkan:
 - a) FRS semester 1-6 dari Prodi;
 - b) KHS semester 1-5 dari Prodi;
 - c) Bukti Lunas pembayaran SPP Semester 7;
 - d) Bukti Lunas pembayaran KKN;
 - e) Sertifikat tes baca Al-Qur'an.
 - f) Sertifikat PPLT.
4. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN BERDAMAS harus mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN BERDAMAS;
5. Mahasiswa KKN BERDAMAS wajib mengikuti seluruh kegiatan program sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan;
6. Mahasiswa yang dalam keadaan sakit atau memiliki penyakit harus melampirkan keterangan dokter dalam pendaftaran KKN BERDAMAS.

B. Penentuan Lokasi dan Waktu KKN BERDAMAS

1. Lokasi KKN BERDAMAS

Lokasi KKN BERDAMAS STIT Mamba'ul Hikam PALI berada di tingkat desa/kelurahan, yang ditetapkan melalui SK Ketua STIT Mamba'ul Hikam PALI, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perlu memperhatikan potensi dan permasalahan daerah serta kemampuan untuk menanganinya;
- b. Diarahkan pada desa yang tertinggal;
- c. Diarahkan pada desa binaan;
- d. Diarahkan pada desa yang belum terdapat mahasiswa
- e. Dihadapkan pada suatu desa yang bersamaan di tempat beberapa Perguruan Tinggi, kecuali ada pertimbangan lain.

2. Waktu KKN BERDAMAS

Waktu pelaksanaan KKN BERDAMAS ditentukan oleh pihak Kampus STIT Mamba'ul Hikam PALI. Sesuai dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yaitu 6

SKS, jangka waktu di lokasi KKN selama 6 minggu efektif. Waktu tersebut tidak termasuk untuk waktu kuliah atau pembekalan, dan observasi tidak inap. Mengingat waktu yang relatif singkat, maka untuk menjaga keseimbangan program dan pembinaan lokasi diperlukan penempatan dalam periode tertentu. STIT Mamba'ul Hikam PALI menggunakan periode waktu satu tahun untuk menempati satu lokasi dan evaluasi sesuai dengan perkembangan keadaan.

Pelaksanaan kegiatan KKN BERDAMAS dilakukan dengan pembagian waktu sebagai berikut:

- a. Persiapan Panitia : 1 minggu
- b. Pembekalan KKN : 1 hari
- c. Operasional KKN : 4 minggu
- d. Penyelesaian LPJ : 1 minggu

C. Pendekatan Sosial (Observasi)

Pendekatan sosial dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, sasaran dan program pelaksanaan KKN BERDAMAS kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan pendekatan sosial dilakukan secara formal dan non-formal dengan harapan akan lebih menjalin kerja sama dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait dalam melaksanakan program KKN BERDAMAS.

Pendekatan sosial ini, tim pelaksanaan KKN BERDAMAS menyelenggarakan pertemuan dengan pihak tim pembina KKN BERDAMAS. Menyelenggarakan pertemuan dengan pihak tim pembina KKN BERDAMAS tingkat I dan II, kecamatan, desa dan tokoh masyarakat. Melalui pertemuan tersebut diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan permasalahan di lokasi KKN BERDAMAS.

D. Pembekalan (Coaching)

Pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN BERDAMAS di desa. Oleh karena itu setiap mahasiswa yang akan mengikuti KKN BERDAMAS diwajibkan mengikutinya.

1. Tujuan Pembekalan

- a. Mahasiswa menghayati maksud dan tujuan KKN BERDAMAS;
- b. Mahasiswa memiliki pengetahuan praktis yang diperlukan masyarakat di lokasi KKN BERDAMAS;
- c. Mahasiswa memperoleh bekal pengetahuan untuk mempertajam penginerjaan terhadap pembangunan desa, baik permasalahan maupun pemecahannya;
- d. Mahasiswa memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan di lokasi KKN BERDAMAS;
- e. Mahasiswa dapat berpikir dan bekerja kelompok;
- f. Mahasiswa dapat menghayati peraturan dan disiplin pelaksanaan KKN BERDAMAS.

2. Tempat dan Waktu Pembekalan

Tempat dan waktu pembekalan dilaksanakan di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI dengan materi ceramah dan diskusi. Waktu pelaksanaan pembekalan selama 1 hari.

Materi pembekalan diarahkan pada hal yang berhubungan langsung dengan pembangunan, yaitu:

- a. Materi Dasar KKN Berdamas
 - 1) Maksud, tujuan, dan sejarah KKN BERDAMAS;
 - 2) Administrasi, struktur organisasi, pendapatan, kondisi fisik dan sosial desa;
 - 3) Metode pendekatan sosial, penyuluhan kepemimpinan, teknik diskusi, dan etika (pergaulan);
 - 4) Pengenalan program strategi yang akan di laksanakan di lokasi KKN BERDAMAS.
- b. Materi Sistematis laporan KKN
- c. Materi Keagamaan.

E. Bidang Kegiatan Program KKN BERDAMAS

Program-program kegiatan yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa peserta KKN BERDAMAS antara lain meliputi bidang-bidang berikut :

1. Bidang observasi
 - a. Sebelum melaksanakan KKN BERDAMAS peserta diwajibkan melakukan observasi ke lokasi masing-masing kelompok.
 - b. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk:
 - 1) Mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada, disusun melalui hasil observasi;
 - 2) Melakukan sosialisasi, sehingga pada penyusunan dan pelaksanaan program akan mendapat banyak masukan dari masyarakat setempat;
 - 3) Mengenal lebih dekat kebutuhan masyarakat;
 - 4) Menghayati cara-cara dan tradisi yang ada di masyarakat di lokasi KKN BERDAMAS.
 - c. Hasil observasi wajib dilaporkan secara tertulis serta diserahkan kepada Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS dan P3M.
2. Bidang pendidikan sosial budaya dan spritual
 - a. Memperkenalkan sistem pendidikan dan pembangunan yang berdasarkan keagamaan untuk meningkatkan iman dan taqwa serta moral atau akhlak;
 - b. Meningkatkan keterampilan masyarakat melalui pelatihan;
 - c. Mengadakan pembinaan dan memajukan perpustakaan desa/kelurahan;
 - d. Memelihara dan mengembangkan objek wisata setempat;
 - e. Membantu meningkatkan program-program pembangunan ditingkat desa/kelurahan.

3. Bidang keagamaan
 - a. Pembinaan TK/TPA/TPQ;
 - b. Pembuatan & Pengembangan kurikulum TK/TPA/TPQ
 - c. Pembinaan Majelis Ta'lim;
 - d. Pembentukan kelompok remaja masjid;
 - e. Menyelenggarakan Gerakan Masyarakat Mengaji Magrib (GM3);
 - f. Pengadaan kelengkapan masjid atau mushalla (tikar, karpet, jadwal shalat, tanda shaf, papan pengumuman, pengeras suara, administrasi masjid/mushalla dan lain-lain.
 - g. Pendataan masjid, Mushalla, TPQ, MDA, Majelis Ta'lim.
 - h. Memakmurkan masjid melalui beberapa kegiatan perlombaan islami.
4. Bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan
 - a. Membantu mengkampanyekan pola hidup sehat;
 - b. Penyuluhan tentang gizi, pengolahan makanan dengan cara empat sehat lima sempurna;
 - c. Menggalakkan apotik hidup dilokasi KKN.
 - d. Membantu meningkatkan pelayanan lembaga-lembaga kesehatan yang ada sesuai dengan fungsinya, misalnya balai pengobatan, posyandu, poliklinik dilokasi KKN;
5. Bimbingan dan pengawasan
 - a. Mensukseskan kegiatan-kegiatan mahasiswa, peserta KKN BERDAMAS dalam melaksanakan program maka diperlukan bimbingan, pengarahan dan pengawasan. Pembimbingan dan pengarahan mahasiswa dilapangan dilakukan oleh Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS yang diambil dari dosen-dosen yang ada dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI. Selain Dosen Pembimbing masih diperlukan pendampingnya yaitu tokoh masyarakat;
 - b. Pembimbingan dan pengawasan meliputi keseluruhan proses pelaksanaan KKN BERDAMAS yaitu dimulai dari observasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan akhir. Dengan adanya bimbingan dan pengawasan, maka kegiatan mahasiswa dapat terarah dan terawasi. Selain itu mahasiswa mendapat perhatian dan bantuan dari pihak pembimbing maupun tim pelaksanaan KKN BERDAMAS yang dapat memberikan pengarahan positif terhadap kegairahan kerja para mahasiswa;
 - c. Dalam kaitannya dengan bimbingan dan pengawasan maka mahasiswa diharuskan mengisi atau menyusun data kegiatan yang dilakukan dalam buku harian. Semua kegiatan yang telah dilakukan harus diminta pengesahan dari DPL atau tokoh masyarakat setempat (kepala desa, kepala dusun, ketua RW). Setiap kali meninjau lokasi, Dosen Pembimbing atau tim pelaksana KKN BERDAMAS diharuskan melaksanakan pemeriksaan terhadap buku harian para mahasiswa peserta KKN BERDAMAS dan memberikan pesan/kesan pada lembar yang disediakan.

F. Pengorganisasian KKN BERDAMAS

1. Tim pengelola KKN BERDAMAS diangkat dengan SK ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI. Personalia tim pengelola KKN BERDAMAS terdiri dari ketua, sekretaris, Kabiro Adm & Keuangan, bidang operasional, bidang pembekalan yang dibantu oleh dosen pembimbing;
2. Koordinasi pelaksanaan KKN BERDAMAS Pelaksanaan KKN BERDAMAS dipantau dan dikoordinasi oleh tim pengelola dan Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:
 - a. Ketua
 - 1) Sebagai unsur pelaksanaan tertinggi yang meliputi: perencanaan, pengambilan keputusan, pengarahan, koordinator, dan pengawasan;
 - 2) Melaksanakan hubungan keluar (pemda, camat, kepala desa dan lain-lain);
 - 3) Bertanggungjawab kepada kepala (P3M STIT Mamba'ul Hikam PALI);
 - 4) Melakukan supervisi dilapangan.
 - b. Sekretaris
 - 1) Bertanggung jawab kepada tim pengelola;
 - 2) Melakukan kegiatan surat menyurat;
 - 3) Pembuatan blanko-blanko, sertifikat, kartu pengenalan, dan atribut mahasiswa;
 - 4) Pengadaan pedoman KKN BERDAMAS dan penyusunan laporan akhir;
 - 5) Mengurusi pendaftaran mahasiswa;
 - 6) Membantu menyusun anggaran KKN BERDAMAS perangkatan;
 - 7) Melakukan publikasi dan dokumentasi kegiatan KKN BERDAMAS bersama bidang coaching, humas dan data;
 - 8) Melakukan supervisi di lapangan.
 - b. Kabiro Adm & Keuangan
 - 1) Bertanggung jawab kepada ketua tim pengelola;
 - 2) Bertugas menyusun anggaran KKN BERDAMAS;
 - 3) Melaksanakan pengambilan, penyimpanan, pembukuan, penggunaan dan pembuatan SPJ anggaran;
 - 4) Membuat laporan keuangan pada akhir periode KKN BERDAMAS;
 - 5) Melakukan supervisi lapangan
 - d. Bidang operasional
 - 1) Bertanggung jawab kepada koordinator tim pengelola;
 - 2) Merencanakan lokasi KKN BERDAMAS termasuk perijinan;
 - 3) Menyusun dan menyiapkan rencana pelaksanaan observasi & kegiatan operasional;
 - 4) Bertindak sebagai koordinator wilayah dalam menyusun rencana kegiatan & mengatasi masalah yang timbul selama kegiatan;
 - 5) Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan Dosen Pembimbing dilokasi KKN BERDAMAS;

- 6) Bersama dengan bidang pembekalan melakukan penempatan (plotting) mahasiswa di lokasi KKN BERDAMAS;
 - 7) Mengkoordinasikan pemberangkatan dan penarikan mahasiswa KKN BERDAMAS;
 - 8) Bersama Dosen Pembimbing melakukan observasi lanjutan untuk melakukan sosialisasi dengan masyarakat;
 - 9) Melakukan supervisi di lapangan.
- e. Bidang Coaching atau pembekalan, Humas dan data
- 1) Bertanggung jawab kepada ketua tim pengelola;
 - 2) Menyusun dan merencanakan pelaksanaan coaching, termasuk kurikulum dengan disesuaikan pedoman yang ada (jadwal coaching, mencari dosen coaching, dan pemberian honorarium, ruang dan sarana coaching, rekapitulasi kehadiran dan penilaian);
 - 3) Menyusun dan merencanakan Generak Test dan Post Test (soal test, pengadaan soal dan penilaian);
 - 4) Bersama bidang operasional melakukan penempatan mahasiswa peserta KKN BERDAMAS;
 - 5) Melakukan publikasi dan dokumentasi;
 - 6) Menerima laporan hasil survey untuk merencanakan isi coaching;
 - 7) Melakukan supervisi lapangan.

G. Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS

1. Kualifikasi DPL KKN
 - a. Dosen tetap/ Dosen LB STIT Mamba'ul Hikam PALI;
 - b. Masa kerja minimal 1 tahun;
 - c. Menyatakan kesanggupannya menjadi DPL KKN;
 - d. Memiliki Surat Penetapan dari Ketua STIT Mamba'ul Hikam PALI (SK Ketua).
2. Wewenang DPL
 - a. Bertindak sebagai tim pengelola KKN di tingkat unit/kelompok;
 - b. Melakukan pendekatan sosial dengan RT/RW atau Kades/Lurah lokasi KKN selama melaksanakan KKN;
 - c. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan tugas KKN;
 - d. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan, perilaku, moralitas maupun etika mahasiswa selama pelaksanaan KKN;
 - e. Memberikan motivasi, pengarahan guna membantu memecahkan permasalahan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN;
3. Tanggung Jawab DPL (Pra Pelepasan KKN ke lapangan)
 - a. Melakukan ta'aruf dengan mahasiswa KKN yang akan dibimbing;
 - b. Mendampingi mahasiswa saat melakukan survey (KKN Reguler);
 - c. Mengarahkan mahasiswa KKN saat membuat rencana kegiatan;
 - d. Melakukan koordinasi dengan korlap maupun Ketua Panitia KKN/Kepala P3M;
 - e. Melakukan penilaian pra pelaksanaan KKN;

- f. Menghadiri acara pembekalan dan pelepasan KKN.
4. Tanggung Jawab DPL (selama di lokasi KKN)
 - a. Menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa dari perangkat desa dan tempat pemondokan KKN;
 - b. Melakukan sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial;
 - c. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat, dan membantu mendekatkan, mengarahkan, kerjasama mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah setempat dan stakeholders;
 - d. Ceking administrasi KKN dan kelancaran program;
 - e. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan peserta KKN demi terlaksananya program kerja sesuai dengan hasil soswal dan rebug warga;
 - f. Menanamkan disiplin di kalangan peserta KKN selama melaksanakan KKN;
 - g. Menampung dan memberi jalan keluar terhadap permasalahan sosial yang timbul di lokasi KKN;
 - h. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program KKN;
 - i. Menyerahkan lembar penilaian yang telah di siapkan P3M ke tokoh masyarakat.
 5. Tanggung Jawab DPL (Pasca Pelaksanaan)
 - a. Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun laporan KKN;
 - b. Ikut mengawal ketepatan waktu pengumpulan laporan (paling lambat 1 minggu setelah penarikan);
 - c. Menetapkan nilai akhir peserta KKN;
 - d. Memberikan nilai akhir peserta KKN ke P3M.
 - e. Menyerahkan laporan kegiatan pembimbingan KKN yang meliputi: sebelum KKN, saat KKN, dan setelah KKN disertai dengan bukti pendukung berupa daftar hadir dan foto kegiatan peserta KKN BERDAMAS.
 6. Penilaian Kinerja DPL KKN : Kuisisioner penilaian dari mahasiswa
 - a. Kehadiran saat pembekalan, survey, penerjunan, pembimbingan dan penarikan;
 - b. Keaktifan dalam mengarahkan dan merespon permasalahan yang disampaikan/dihadapi peserta KKN;
 - c. Ketepatan waktu entri dan penyerahan nilai;
 - d. Rekomendasi untuk KKN selanjutnya.
 7. Hak DPL KKN
 - a. Mendapat transportasi saat penerjunan, pembimbingan dan penarikan;
 - b. Mendapat honorium pembimbingan.

H. Pelaksanaan KKN BERDAMAS Oleh Mahasiswa

KKN BERDAMAS adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis, dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Guna mewujudkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN ini, diperlukan berbagai langkah atau metode pemberdayaan. Siklus pemberdayaan masyarakat merupakan tahapan yang penting dilalui oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL), yaitu:

1. Transect (penelusuran wilayah) atau observasi partisipatif
2. Soswal & RW (Sosialisasi Awal dan Rembug Warga)
3. Refso (Refleksi Sosial)
4. Pesos (Pemetaan Sosial)
5. Orgamas (Pengorganisasian Masyarakat)
6. Cantif (Perencanaan Partisipatif)
7. Sipro (Sinergi Program)
8. Pepero (Pelaksanaan Program)
9. Monev (Monitoring Evaluasi)

I. Output KKN BERDAMAS

Diharapkan setelah mahasiswa mengikuti KKN mendapatkan hasil diantaranya;

1. Berita Online
2. Video
3. Buku ber ISBN
4. Produk
5. Artikel Jurnal (optional)
6. HKI (optional)

J. Pendanaan KKN BERDAMAS

Biaya pelaksanaan KKN BERDAMAS ditetapkan dan diambil dari Kabiro Adm & Keuangan STIT Mamba'ul Hikam PALI dengan memperhatikan Tor dan RAB yang diusulkan P3M.

Anggaran dari Kabiro Adm & Keuangan STIT Mamba'ul Hikam PALI berasal dari biaya pendaftaran mahasiswa KKN. Kepada para mahasiswa KKN BERDAMAS. Apabila kegiatan KKN BERDAMAS membutuhkan dana lebih besar, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut masing-masing kelompok harus mencari solusi yang paling tepat sesuai hasil musyawarah anggota dan arahan DPL.

BAB IV TATA TERTIB

A. Tata Tertib Pada Pembekalan

1. Para mahasiswa calon peserta KKN BERDAMAS Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI wajib mengikuti jadwal pembekalan yang telah ditetapkan;
2. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKN BERDAMAS wajib berpakaian sopan dan rapi serta memakai sepatu (tidak dibenarkan memakai sandal atau kaos oblong);
3. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon KKN BERDAMAS wajib menjaga ketertiban dan ketenangan sehingga pembekalan dapat berjalan dengan lancar. Panitia pembekalan berhak menegur, mencatat, dan mengeluarkan mahasiswa peserta calon KKN BERDAMAS yang dianggap mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan dianggap tidak hadir dalam pembekalan;
4. Setiap pemberian materi mahasiswa calon peserta KKN BERDAMAS wajib mengisi daftar hadir setiap materi pembekalan;
5. Setiap mahasiswa bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing, jika terdapat tanda tangan yang dipalsukan, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak hadir;
6. Mahasiswa calon KKN BERDAMAS diwajibkan mengikuti pembekalan yang bersifat tatap muka dengan minimal kehadiran 75%. Mahasiswa yang kehadirannya dalam pembekalan kurang dari 75% tidak diijinkan mengikuti tahap operasional dilapangan atau diberi nilai paling minim;
7. Para mahasiswa wajib membaca dan memahami materi pembekalan. Seluruh materi yang tidak disampaikan dalam pembekalan adalah materi yang sudah terdapat dalam buku pedoman KKN BERDAMAS dan literatur lain yang telah ditetapkan oleh STIT Mamba'ul Hikam PALI;
8. Pada akhir pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN BERDAMAS wajib mengikuti General Test, bagi yang tidak mengikuti General Test, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak mendapatkan nilai pembekalan. Nilai pembekalan merupakan komponen penilaian KKN BERDAMAS.

B. Tata Tertib Pada Tahap Pelaksanaan Survey

1. Para mahasiswa peserta KKN BERDAMAS wajib melaksanakan survey ke lokasi KKN BERDAMAS. Survey dilakukan setelah selesai mengikuti pembekalan;
2. Selama melaksanakan survey di lokasi KKN BERDAMAS, mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai sandal dan kaos oblong), membawa identitas diri, serta menjaga moralitas, etika sopan santun, ketertiban dan keamanan sehingga tidak menimbulkan permasalahan bagi masyarakat;
3. Selama melaksanakan survey, mahasiswa peserta tidak perlu tinggal di lokasi kerja KKN BERDAMAS. Waktu dan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam survey perlu dicatat dalam buku catatan kegiatan;
4. Survey merupakan bagian dari pelaksanaan kerja dalam kegiatan KKN BERDAMAS

- harus dilaksanakan oleh peserta KKN BERDAMAS;
5. Setelah melaksanakan survey, mahasiswa peserta KKN BERDAMAS secara individu atau kelompok wajib menyusun profil mengenai lokasi KKN BERDAMAS, profil yang berkaitan dengan bidang yang akan digarap dalam kegiatan KKN BERDAMAS, karena profil inilah yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan proposal kegiatan;
 6. Dengan mendasar pada hasil survai dan profil yang disusun, mahasiswa menyusun program kerja KKN BERDAMAS yang akan dilaksanakan pada tahap operasional.

C. Tata Tertib pada Tahap Pelaksanaan Operasional

- a) Mahasiswa peserta KKN BERDAMAS Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI wajib melaksanakan tugas-tugas KKN BERDAMAS dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi;
- b) Mahasiswa KKN BERDAMAS wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN BERDAMAS dalam hal keyakinan beragama, mahasiswa wajib menjaga toleransi antar ummat beragama maupun intern ummat beragama;
- c) Mahasiswa peserta KKN BERDAMAS, wajib membina kerja sama antar sesama mahasiswa KKN BERDAMAS, dengan masyarakat, instansi pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait;
- d) Mahasiswa KKN BERDAMAS dalam menyusun atau mengajukan proposal kegiatan harus memenuhi aturan yang telah ditentukan dan menyampaikan tembusan kepada koordinator KKN BERDAMAS;
- e) Mahasiswa KKN perlu menjalin kerja sama dengan pimpinan STIT yang ada dilokasi KKN BERDAMAS;
- f) Mahasiswa peserta KKN BERDAMAS wajib mengisi buku harian setiap harinya, dan menunjukkannya pada saat kunjungan DPL/korwil, serta wajib membuat matriks program (rencana dan realisasi program)
- g) Mahasiswa peserta KKN BERDAMAS yang melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban umum, adat istiadat, dan norma masyarakat akan ditarik dari lokasi dan akan dianggap gagal (melalui rapat tim KKN BERDAMAS);
- h) Para mahasiswa KKN BERDAMAS, harus menjadi uswatun hasanah bagi masyarakat dalam berbagai hal;
- i) Selama melaksanakan kegiatan KKN BERDAMAS, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, mempengaruhi pilkada, melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, atau kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi KKN BERDAMAS ataupun di tempat lain;
- j) Semua atribut KKN BERDAMAS (tanda pengenalan, buku harian dan surat izin, dll) tidak boleh di pindah tangankan atau diberikan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut harus dilaporkan ke P3M STIT Mamba'ul Hikam PALI;
- k) Mahasiswa peserta KKN BERDAMAS tidak diperkenankan membawa anak atau keluarga ke lokasi KKN BERDAMAS;

- l) Keluarga atau teman mahasiswa peserta KKN BERDAMAS tidak diperkenankan menginap di lokasi pemondokan mahasiswa KKN BERDAMAS dengan alasan apapun;
- m) Mahasiswa KKN BERDAMAS tidak diperkenankan membuat atau menggunakan stempel maupun kop surat yang mengatas namakan KKN BERDAMAS;
- n) Mahasiswa KKN BERDAMAS tidak diperbolehkan mencari sponsor atau bantuan yang mengikat;
- o) Pada waktu penarikan, para mahasiswa wajib menuntaskan semua kegiatan yang telah diprogramkan;
- p) Para mahasiswa peserta KKN BERDAMAS wajib menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemilik pemondokan dengan membuat catatan;
- q) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

D. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Dalam rangka menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti KKN BERDAMAS, dan mensukseskan KKN BERDAMAS serta mempertahankan citra dan nama baik, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN BERDAMAS perlu diberikan sanksi. Pemberian sanksi para mahasiswa diatur sebagai berikut:

- 1) Apabila mahasiswa melanggar tata tertib, maka akan diberikan peringatan secara bertahap yaitu :
 - a. Peringatan berupa teguran/lisan
 - b. Peringatan secara tertulis dari tim KKN BERDAMAS
 - c. Peringatan tertulis tidak diindahkan, maka mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran.
- 2) Prosedur penjatuhan sanksi ini diberlakukan untuk point-point yang sanksinya belum diatur secara jelas.

BAB V

PENYUSUNAN LAPORAN DAN PENILAIAN

A. Laporan KKN BERDAMAS

Laporan dimaksud sebagai alat penyampaian informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan pelanggaran KKN BERDAMAS. Ada dua bentuk laporan yaitu laporan observasi dan laporan pelaksanaan kegiatan KKN BERDAMAS secara menyeluruh.

Jenis laporan akhir KKN BERDAMAS juga terbagi dua yaitu laporan kelompok dan laporan individu. Laporan kelompok berisi seluruh kegiatan kelompok. Sedangkan laporan individu diambil salah satu kegiatan individu yang paling prioritas, sesuai dengan prodi peserta KKN BERDAMAS.

1. Laporan observasi

Laporan observasi disusun sebelum melaksanakan program-program KKN BERDAMAS, berisi tentang hasil-hasil temuan observasi, permasalahan dan rencana program kerja, dengan font penulisan dan sistematika penulisan:

a. Font penulisan

- 1) Ukuran kertas (A4)
- 2) Margin = top 2,5 cm, inside 3 cm, bottom 2,5 cm, outside 2 cm
- 3) Multiple pages = mirror margins
- 4) Kutipan = footnote
- 5) Page number = bottom of page

b. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang keadaan umum/gambaran lokasi, letak dan luas wilayah, fotografi dan keadaan tanah, infrastruktur, rumah ibadah, lembaga pendidikan, transportasi, sarana kesehatan, jumlah dan keadaan penduduk, profesi, pendidikan dan sebagainya.

Bab II : Potensi dan Permasalahan

Berisi tentang potensi Sumber Daya Alam seperti lahan pertanian, perikanan, kelautan, tempat pariwisata, bahan kerajinan, sumber air bersih, dan sumber daya alam lainnya. Demikian juga Sumber Daya Manusia yang bisa dikembangkan seperti budaya dan kearifan lokal, jumlah penduduk produktif, kelompok Usaha Bersama (KUBE), Pelaku UKM, Kelompok Tani, pengelola dan penggerak lembaga pendidikan, dakwah, keagamaan, pelatihan dan keterampilan, dll. Di samping itu juga dibahas permasalahan yang ada di berbagai bidang yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan penyelesaian.

Bab III : Metodologi Pengabdian dan Rencana Kegiatan

Berdasarkan potensi dan permasalahan-permasalahan yang menjadi temuan dalam observasi, dan setelah dianalisis dan didiskusikan maka dibuatlah rencana program kegiatan di bidang pendidikan dan keagamaan, sosial budaya dan spritual, kesehatan dan kebersihan

lingkungan, serta ekonomi dan pembangunan, dengan menetapkan satu bidang tertentu yang menjadi program unggulan. Rencana program unggulan ini dibuat berdasarkan analisis teori dan metode pengabdian yang ada.

Setiap rencana kegiatan harus ada yang menjadi penanggung jawab pada salah satu rencana kegiatan. Laporan observasi harus sudah dikumpulkan paling lambat satu minggu setelah di lokasi, dan disahkan serta diketahui oleh Dosen Pembimbing KKN BERDAMAS. Selanjutnya laporan observasi tersebut dijadikan bagian awal dalam laporan akhir KKN BERDAMAS.

2. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan kegiatan disusun pada akhir KKN BERDAMAS berupa, satu berkas dalam bentuk hard copy laporan kolektif, dan CD yang meliputi ; 1. Soft file laporan kolektif dan laporan individu, 2. Dokumentasi terbaik, 3. Video yang telah diediting. Diserahkan kepada P3M pengelola KKN BERDAMAS Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI. Adapun font penulisan dan sistematika laporan KKN BERDAMAS sebagai berikut:

a. Font penulisan

- 1) Ukuran kertas (A4)
- 2) Margin = top 2,5 CM, inside 3 cm, bottom 2,5 CM, outside 2 CM
- 3) Multiple pages = mirror margins
- 4) Kutipan = footnote
- 5) Page number = bottom of page

b. Sistematika Penulisan

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Struktur Organisasi
- C. Kondisi Umum Desa
- D. Permasalahan
- E. Fokus Program
- F. Sasaran dan Target
- G. Jadwal Pelaksanaan Program
- H. Pendanaan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN BERDAMAS

- A. Konsep pemberdayaan Masyarakat
- B. Tahapan Pelaksanaan KKN BERDAMAS

BAB III KONDISI WILAYAH

- A. Sejarah singkat Desa
- B. Letak Geografis
- C. Kondisi Geografi Desa
- D. Monografi Desa
 - 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
 - 2. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan
 - 3. Jumlah penduduk berdasarkan agama
 - 4. Jumlah penduduk tingkat pendidikan
- E. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Sosial Desa
- F. Sarana dan Prasarana
 - 1. Infrastruktur jalan, listrik, air minum, kesehatan
 - 2. Perkantoran dan layanan publik
 - 3. Rumah ibadah
 - 4. Lembaga pendidikan dan dakwah
 - 5. Lembaga ekonomi
- G. Potensi SDA, pendidikan, ekonomi, keagamaan serta sosial dan budaya masyarakat desa

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- A. Kerangka pemecahan masalah
- B. Bentuk dan hasil kegiatan Pemberdayaan kepada masyarakat
- C. Faktor pendukung dan penghambat

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

Lampiran-lampiran :

Berisi foto-foto kegiatan dan surat-surat yang perlu dilampirkan setelah selesai ketiga bab tersebut, kemudian dijilid menjadi satu dengan bab sebelumnya (pada laporan observasi) setelah disahkan.

B. Penilaian

Mengingat program KKN BERDAMAS STIT Mamba'ul Hikam PALI merupakan program wajib mahasiswa dengan bobot 6 SKS, maka perlu dilakukan penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN BERDAMAS. Komponen yang dinilai meliputi :

1. Pengetahuan praktis, yang diperoleh dari buku pedoman KKN BERDAMAS dan coaching;
2. Pelaksanaan KKN terdiri dari :
 - a. Disiplin, kepatuhan mentaati tata tertib KKN BERDAMAS maupun norma masyarakat;
 - b. Kerja sama, meliputi kerja sama dengan mahasiswa, pejabat dan tokoh masyarakat.
 - c. Penghayatan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri serta ikut serta mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
 - d. Pelaksanaan, yang meliputi kemampuan merencanakan dan melaksanakan program yang telah dibuat.

3. Penilaian terdiri dari :

Bidang operasional, DPL dan tokoh masyarakat. Proses penentuan nilai akhir dilakukan oleh TIM pengelola KKN melalui rapat. Koordinator KKN bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai akhir KKN BERDAMAS.

4. Dengan distribusi penilaian :
 - a. General Tes (GT) : 10%
 - b. Laporan Rencana Kerja (LRK) : 5%
 - c. Pelaksanaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan : 30%
 - 2) Disiplin : 15%
 - 3) Kerjasama : 15%
 - 4) Penghayatan : 5%
 - d. Laporan Pelaksanaan / output : 20%
 - Total : 100%

5. Hal-hal yang perlu diketahui oleh peserta KKN BERDAMAS:

- a. Nilai lulus adalah A, B, dan C.
- b. Mahasiswa dapat memperbaiki nilai dengan cara mengulang KKN BERDAMAS pada angkatan berikutnya.
- c. Mahasiswa yang gagal karena indiscipliner atau melanggar tata tertib, diwajibkan mengulang KKN BERDAMAS pada angkatan berikutnya.
- d. Mahasiswa harus menempuh setiap tahapan pelaksanaan. Apabila ada unsur penilaian tidak lengkap, mahasiswa tidak akan mendapat nilai A.

6. Komponen Evaluasi Latihan Pembekalan

- a. Kehadiran mahasiswa dalam latihan pembekalan. Berdasarkan keputusan dari P3M/KKN yang berpedoman pada aturan SKS bahwa mahasiswa diwajibkan hadir minimal 80% dari keseluruhan tatap muka yang telah

ditetapkan, dan sebagai sanksinya apabila kurang, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan KKN BERDAMAS secara keseluruhan.

- b. Pemahaman materi latihan pembekalan untuk mengevaluasi pemahaman maka dilakukan ujian materi latihan pembekalan yang telah diberikan selama pelaksanaan tatap muka latihan pembekalan.

7. Komponen Evaluasi Kegiatan Lapangan

- a. Tinggal di lokasi. Yang dimaksud dengan tinggal di lokasi adalah keberadaan mahasiswa di lokasi KKN. Keberadaan mahasiswa dinilai sebanyak 10% dari keseluruhan evaluasi kegiatan KKN. Mahasiswa gugur apabila kehadiran di lokasi kurang dari 75%.

b. Program

i. Pengertian

Program adalah bentuk kegiatan yang berencana baik fisik maupun nonfisik yang dilaksanakan dalam kurun waktu KKN yang berguna untuk kepentingan masyarakat maupun mahasiswa.

- ii. Unsur-unsur yang dinilai meliputi : Perencanaan program adalah bagaimana mahasiswa dalam membuat rencana program yang sesuai dengan permasalahan yang timbul di masyarakat dengan mengacu kepada program yang akan dilaksanakan oleh PEMDA kabupaten.

c. Pelaksanaan program :

Adalah seberapa jauh program-program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu kegiatan lapangan KKN. Yang dalam hal ini tidak menutup kemungkinan ada program-program yang tidak sempat terselesaikan karena keterbatasan waktu dan dana, untuk itu akan diteruskan pelaksanaannya oleh mahasiswa KKN pada semester berikutnya.

d. Laporan Pelaksanaan

Adalah suatu laporan yang dituangkan dalam bentuk buku laporan mengenai program baik yang sudah dilaksanakan maupun yang belum sempat diselesaikan serta saran yang perlu ditindak lanjuti. Buku laporan pelaksanaan dapat dalam bentuk laporan kelompok setiap desa.

e. Perilaku

- 1) Unsur-unsur yang dinilai :

a) Kepatuhan :

Adalah kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan segala ketentuan/petunjuk yang disampaikan oleh supervisor, tim pelaksana maupun pemerintah.

b) Kesopanan :

Yang dimaksud kesopanan di sini adalah tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang telah ditentukan. Adapun perlakuan sopan ini ditujukan kepada:

- (1) Supervisor/Tim Pelaksana KKN BERDAMAS
- (2) Masyarakat/Pemuka Masyarakat
- (3) Pemerintah Daerah
- (4) Rekan Sejawat

c) Kejujuran :

Adalah jujur dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

d) Keteladanan :

Adalah kemampuan mahasiswa untuk memberikan keteladanan yang baik terhadap masyarakat maupun teman.

e) Kepedulian/ keakraban:

Adalah kemampuan mahasiswa untuk tanggap/peka terhadap permasalahan yang timbul di masyarakat serta menjalin keakraban dalam suasana kekeluargaan baik terhadap masyarakat/pemuka masyarakat, aparat masyarakat, aparat pemerintah maupun sesama teman.

BAB VI

PENUTUP

Buku panduan ini telah disiapkan dan disusun dengan cermat. Namun demikian, seiring dengan perkembangan permasalahan, pemenuhan keperluan atau persoalan, baik yang berkaitan dengan pelaku maupun pemanfaatan KKN BERDAMAS, serta perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, sehingga hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin selamanya mampu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Perlu diketahui bahwa hal-hal yang diungkap dalam buku pedoman ini secara umum berlaku untuk semua peserta KKN BERDAMAS. Adapun kekurangan mengenai berbagai hal yang belum dituangkan dalam buku ini akan diatur dan diumumkan oleh Pengelola KKN BERDAMAS.

PALI, 29 November 2020
Kepala P3M STIT Mamba'ul Hikam,

Riski Angga Putra, S.Sos.I.,M.A.
NIDN. 2125059204

Lampiran 1 :
Contoh Cover Individu

JUDUL LAPORAN



LAPORAN KKN

Diajukan Kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI

Disusun oleh :
Dwi Junopsi
NIM : 1901037

Pembimbing :
Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN : 2125059204

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
2020**

Lampiran 2 :
Contoh Cover Kolektif

JUDUL LAPORAN



LAPORAN KKN

Diajukan Kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI

Disusun Kelompok :

Ahamd Ramadhan : 2001074
Dwi Junopsi : 1901037
Fiki Ulya : 2001054

Pembimbing :

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN : 2125059204

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
2020**

Lampiran 3 :
Lembar Pengesahan Individu

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memenuhi tugas mata kuliah “Kuliah Kerja Nyata” (KKN) Tahun Akademik 2022/2023

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat STIT Mamba’ul Hikam

PALI, 29 November 2020
Dosen Pembimbing Lapangan

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.
NIDN : 212505904

Indah Puspa Haji, M.Pd
NIDN : 2128049601

Lampiran 4 :
Lembar Pengesahan Kolektif

LEMBAR PENGESAHAN

KELOMPOK :

JUDUL LAPORAN

NAMA – NAMA PESERTA

1. NAMA.....NIM.....
2. NAMA.....NIM.....
3. NAMA.....NIM.....
4. NAMA.....NIM.....
5. NAMA.....NIM.....
6. NAMA.....NIM.....
7. NAMA.....NIM.....
8. NAMA.....NIM.....
9. NAMA.....NIM.....
10. NAMA.....NIM.....

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memenuhi tugas mata kuliah “Kuliah Kerja Nyata” (KKN) Tahun Akademik 2022/2023

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat STIT Mamba’ul Hikam

PALI, 29 November 2020
Dosen Pembimbing Lapangan

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.
NIDN : 212505904

Indah Puspa Haji, M.Pd
NIDN : 2128049601

Lampiran 5 :
Contoh format Struktur Kelompok KKN BERDAMAS

STRUKTUR KELOMPOK KKN BERDAMAS STIT MAMBA'UL HIKAM PALI ANGKATAN TAHUN 2020
KELOMPOK
DI

